

**TRANFUSI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER CERITA *BUBUKSAH-GAGANG AKING* DALAM MEMBANGUN KESADARAN EKOLOGIS
DAN KESEDERHANAAN HIDUP DI MASA KINI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada
Program Studi Pendidikan Sejarah



OLEH :

AFFILAH PUTRA PRATAMA

NPM. 2214020013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2026

Skripsi Oleh:

AFFILAH PUTRA PRATAMA

NPM : 2214020013

Judul:

**TRANFUSI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER CERITA *BUBUKSAH-GAGANG AKING* DALAM MEMBANGUN KESADARAN EKOLOGIS
DAN KESEDERHANAAN HIDUP DI MASA KINI**

Telah Disetujui Diajukan Kepada Panitia Ujian/Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri

Tanggal:

Dosen Pembimbing I



Dr. Zainal Afandi, M.Pd
NIDN. 0005076902

Dosen Pembimbing II,



Nara Setra Wiratama, M.Pd
NIDN. 0729059101

Skripsi Oleh:

AFFILAH PUTRA PRATAMA

NPM : 2214020013

Judul:

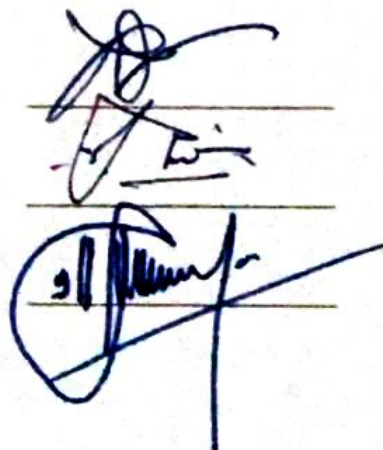
**TRANFUSI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER CERITA *BUBUKSAH-GAGANG AKING* DALAM MEMBANGUN KESADARAN EKOLOGIS
DAN KESEDERHANAAN HIDUP DI MASA KINI**

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 14 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : (Dr. Zainal Afandi, M.Pd)
2. Penguji I : (Drs. Heru Budiono, M.Pd)
3. Penguji II : (Nara Setya Wiratama, M.Pd)



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd
NIDN.0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Affilah Putra Pratama
Jenis Kelamin	: Laki – Laki
Tempat/tgl. Lahir	: Nganjuk/ 1 Juli 2004
NPM	: 2214020013
Fak/Jur/.Prodi	: FKIP/ Pendidikan Sejarah

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,
MATERAI
TEMPER
66ANX417772304
PRATAMA
NPM: 2214020013

Motto:

"Karmane Fadikaratse Mappalesu Kadyatna"

Laksanakan tugasmu sebaik-baiknya dan setulus-tulusnya. Jika tidak engkau yang memetik hasilnya maka anakmu yang akan memetik hasil daripada itu, jika tidak, pasti dan pasti cucu mu yang akan memetikinya". (Bung Karno)

Kupersembahkan karya ini buat:

Orang yang menghargai keberadaanku

RINGKASAN

Kata kunci: pendidikan karakter, *Bubuksah–Gagang Aking*, transfusi nilai, kesadaran ekologis, kesederhanaan hidup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya kesadaran ekologis dan semakin menguatnya gaya hidup konsumtif di tengah masyarakat modern yang berdampak pada melemahnya nilai-nilai pendidikan karakter. Cerita *Bubuksah–Gagang Aking* sebagai bagian dari warisan budaya Nusantara mengandung nilai-nilai karakter yang masih relevan untuk menjawab berbagai persoalan tersebut, khususnya berkaitan dengan kesederhanaan hidup, pengendalian diri, spiritualitas, serta hubungan harmonis antara manusia dan alam.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerita *Bubuksah–Gagang Aking*, (2) menganalisis proses transfusi nilai-nilai tersebut ke dalam kehidupan masyarakat modern, serta (3) menjelaskan peran cerita *Bubuksah–Gagang Aking* dalam membangun kesadaran ekologis dan mendorong pola hidup sederhana di masa kini. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-analitis.

Data diperoleh melalui observasi pada relief *Bubuksah–Gagang Aking* di Candi Penataran, Candi Surowono, dan Goa Selomangleng, wawancara dengan narasumber, serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk menjamin keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita *Bubuksah–Gagang Aking* mengandung nilai-nilai pendidikan karakter berupa religiusitas, tanggung jawab, kesederhanaan hidup, pengendalian diri, kepedulian terhadap lingkungan, toleransi, kebijaksanaan, serta penghargaan terhadap budaya lokal. Nilai-nilai tersebut memiliki relevansi yang tinggi dengan kehidupan masyarakat modern dan dapat ditransfusikan melalui pendidikan formal, nonformal, maupun pembelajaran berbasis budaya lokal. Selain itu, cerita ini juga berperan sebagai media edukasi dalam membangun kesadaran ekologis dengan menanamkan sikap hidup selaras dengan alam, memanfaatkan sumber daya secara bijaksana, serta mengurangi perilaku konsumtif. Dengan demikian, cerita *Bubuksah–Gagang Aking* tidak hanya memiliki nilai historis dan budaya, tetapi juga berkontribusi sebagai sumber pembelajaran karakter yang kontekstual dalam menghadapi tantangan sosial dan lingkungan pada era modern.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat, karunia dan petunjuk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul. **“Tranfusi Nilai Pendidikan Karakter Cerita *Bubuksah – Gagang Aking* dalam Membangun Kesadaran Ekologis dan Kesederhanaan Hidup di Masa Kini”** dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan Terimakasih dan penghargaan yang setulus – tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus Dosen Pembimbing 1;
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri;
3. Bapak Nara Setya Wiratama, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah sekaligus Dosen Pembimbing 2;
4. Seluruh dosen Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta pengalaman berharga selama masa perkuliahan;
5. Kepada almarhum ayah tercinta Bapak Maulana Khanafi yang kehadirannya mungkin tidak sempat benar-benar peneliti rasakan, namun namanya selalu hidup dalam doa dan langkah peneliti. Ketidakhadiranmu menjadi ruang kosong yang tidak tergantikan, namun juga menjadi alasan peneliti untuk terus berjuang, membuktikan bahwa anakmu mampu bertahan dan tumbuh meski tanpa pelukan hangat seorang ayah;

6. Kepada Ibu saya Yuni Sukesi, yang hingga hari ini masih terus peneliti coba pahami. Terima kasih atas segala hal yang telah diberikan, baik yang terlihat maupun yang tidak pernah terucap. Peneliti berharap, melalui setiap proses yang dijalani, akan ada jalan untuk memperbaiki komunikasi, memperdekat jarak yang sempat terasa jauh, dan menghadirkan kembali ruang hangat antara anak dan ibu;
7. Kepada seluruh keluarga besar, yang telah memberikan dukungan dan doa dalam proses penyelesaian skripsi ini;
8. Kepada teman-teman seperjuangan bimbingan: Aris Wijayanti, Depinka Diah Andini, dan Tri Adinda Maharani, yang selalu hadir dalam dinamika proses ini. Kita mungkin sering lelah, sering mengeluh, bahkan hampir menyerah, tapi pada akhirnya kita tetap berjalan sampai titik ini;
9. Terima kasih kepada seluruh teman-teman angkatan 2022 Pendidikan Sejarah yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini;
10. Terima kasih kepada seluruh jajaran Kabinet Gotong Royong yang telah menjadi bagian penting dalam menjaga semangat dan kesehatan mental peneliti selama proses ini;
11. Terima kasih kepada Tiara Risa Dwi Chandra, seseorang yang mengajarkan arti proses, kesabaran, dan pendewasaan diri. Sosok yang hadir tanpa direncanakan, namun perlahan menjadi bagian dari perjalanan batin peneliti. Terima kasih telah menjadi ruang pulang ketika dunia terasa terlalu bising, dan menjadi alasan untuk terus bertahan dalam proses panjang ini;
12. Terima kasih untuk klub sepak bola favorit peneliti, *Manchester United*, beserta Michael Carrick dan seluruh staf serta pemain, yang secara tidak langsung menjadi *mood booster* di tengah tekanan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal yang baik dalam penulisan karya ilmiah peneliti selanjutnya.

Kediri, 15 Juli 2026

AFFILAH PUTRA P
NPM. 2214020013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu	7
B. Definisi Operasional Konsep	10
1. Transfusi Nilai	10
2. Pendidikan Karakter	12
3. Kesadaran Ekologis	14

C. Alur Berpikir	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	17
1. Pendekatan Penelitian	17
2. Jenis Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Data dan Sumber Data	26
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data	29
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Data	33
1. Gambaran Umum Deskripsi Naskah Lontar Terjemahan <i>Bubuksah Gagang Aking</i>	33
2. Gambaran Umum Tempat Penelitian	33
a. Candi Surawana	33
b. Candi Penataran	35
B. Temuan Hasil Data	36
1. Temuan Hasil Sumber Primer	
a. Naskah Paparikan <i>Bubuksah Gagang Aking</i>	38
2. Temuan Hasil Wawancara	36
a. Temuan Data Berdasarkan Wawancara Dengan Imam Mubarok	36
b. Temuan Data Berdasarkan Wawancara Dengan Dwi Aris Setiawan, S.E	38
c. Temuan Data Berdasarkan Wawancara Dengan Yohanes Sandi Yosep,S.Pd	40
3. Temuan Hasil Observasi	41
a. Gambaran Relief Candi Surawana	41
b. Gambaran Candi Penataran	42

C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	46
1. Pendidikan Karakter Yang Terdapat Dalam Cerita <i>Bubuksah Gagang Aking</i>	46
2. Penerapan Pendidikan Karakter Cerita <i>Bubuksah Gagang Aking</i>	51
3. Peran Cerita <i>Bubuksah Gagang Aking</i> Dalam Membangun Kesadaran Ekologis dan Mendorong Pola Hidup Sederhana	55
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	16
-------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	25
TABEL 3.2	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Berita Acara	68
Lampiran 2. Surat Izin	70
Lampiran 3. Surat Balasan	71
Lampiran 4. Surat Keterangan.....	72
Lampiran 5. Permohonan Uji Validitas.....	73
Lampiran 6. Angket Validasi Pedoman Wawancara	74
Lampiran 7. Angket Validasi Pedoman Observasi.....	85
Lampiran 8. Profi Informan Peneliti	89
Lampiran 9. Dokumentasi	92
Lampiran 10. Transkrip Nilai Wawancara.....	95
Lampiran 11. Transkrip Hasil Observasi	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berintegritas dan berkepribadian kuat. Di tengah arus modernisasi yang semakin cepat, pendidikan karakter memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku, sikap, dan pola pikir generasi muda agar mampu menghadapi tantangan zaman dengan bijaksana. Menurut Kristjánsson (Harrison, 2025) pendidikan karakter adalah proses sistematis untuk membentuk kebajikan moral dan sosial individu melalui internalisasi nilai-nilai etika dan refleksi diri yang berkelanjutan. Bagi Kristjánsson pendidikan tidak lagi cukup hanya berorientasi pada pencapaian akademik, melainkan harus berfungsi membentuk manusia yang memiliki kesadaran moral, kepedulian sosial, serta komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan. Dalam konteks ini, relevansi pendidikan karakter menjadi semakin mendesak karena perubahan sosial, ekonomi, dan budaya yang terjadi begitu cepat sering kali berdampak pada pergeseran nilai, pola konsumsi, serta cara pandang masyarakat, terutama generasi muda. Salah satu sumber nilai yang memiliki kontribusi besar dalam penguatan pendidikan karakter salah satunya melalui manuskrip kuno. Menurut UU No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, manuskrip adalah objek pemajuan kebudayaan berupa naskah beserta informasi di dalamnya yang bernilai budaya dan sejarah, seperti serat, babad, hikayat, dan kitab, yang ditulis tangan atau diketik, berusia minimal 50 tahun, dan berisi gagasan, pengetahuan, adat istiadat, serta tradisi masa lalu untuk dilestarikan dan dikembangkan. Sebagai bagian dari warisan budaya bangsa, manuskrip memiliki fungsi yang jauh lebih luas daripada sekadar cerita. Manuskrip bisa berperan sebagai media pendidikan informal yang menyampaikan pesan moral, nilai sosial, dan prinsip hidup yang diwariskan secara turun-temurun. Melalui alur cerita, tokoh, serta pesan simbolis yang terkandung di dalamnya, Manuskrip mampu menanamkan nilai-nilai luhur

secara halus, menarik, dan mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat. Manuskrip juga merupakan wujud kearifan lokal yang merefleksikan cara hidup masyarakat di masa lalu yang dekat dengan alam, menjunjung kejujuran, kesederhanaan, kerja keras, dan prinsip-prinsip kehidupan lainnya yang bersifat universal.. Nilai-nilai tersebut tetap relevan di tengah perubahan zaman dan dapat menjadi landasan penting dalam membangun karakter masyarakat modern.

Dalam khazanah budaya Nusantara, cerita *Bubuksah–Gagang Aking* merupakan salah satu cerita manuskrip yang sarat dengan pesan moral dan nilai-nilai kehidupan. Cerita ini menggambarkan kehidupan dua tokoh utama yang menjalani kehidupan dengan sikap sederhana, jujur, dan dekat dengan alam. Bubuksah digambarkan sebagai tokoh yang memiliki kesadaran spiritual tinggi dan hidup selaras dengan alam, sedangkan Gagang Aking dikenal sebagai sosok yang teguh dan bersahaja. Keduanya hidup dengan prinsip tidak tamak, tidak rakus, serta tidak terjebak pada keinginan yang berlebihan terhadap materi. Nilai-nilai inilah yang dapat dikategorikan sebagai nilai kesadaran ekologis dan kesederhanaan hidup. Cerita ini juga menggambarkan hubungan manusia dengan alam yang seimbang, di mana alam dipandang sebagai bagian integral dari kehidupan yang harus dijaga dan dihormati. Pesan-pesan yang terkandung di dalam cerita tersebut memiliki potensi besar untuk diintegrasikan ke dalam pendidikan karakter, terutama dalam konteks lingkungan dan gaya hidup. Namun demikian, kondisi kehidupan masyarakat modern menunjukkan adanya tantangan besar dalam menerapkan nilai-nilai tersebut. Fenomena menurunnya kesadaran ekologis menjadi salah satu isu global yang mendapat perhatian serius dalam beberapa dekade terakhir. Sihombi (2025) mendefinisikan kesadaran ekologis sebagai bentuk pemahaman dan kepekaan terhadap lingkungan yang tumbuh melalui integrasi kearifan lokal dalam pendidikan sains, sehingga individu mampu berpikir dan bertindak berkelanjutan terhadap alam sekitar. Kerusakan lingkungan, pencemaran air dan udara, penggundulan hutan, serta perubahan iklim merupakan sebagian kecil dari banyaknya masalah ekologis yang muncul akibat perilaku manusia

yang tidak bertanggung jawab terhadap alam. Di samping itu, gaya hidup konsumtif semakin mengakar kuat di masyarakat, terutama di kalangan generasi muda yang sangat terpengaruh oleh perkembangan teknologi, media sosial, dan budaya instan. Pola konsumsi berlebihan, penggunaan plastik sekali pakai, serta budaya pamer atau konsumsi untuk gengsi menjadi bagian dari fenomena sosial yang mencerminkan lemahnya nilai kesederhanaan hidup. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk menghadirkan kembali nilai-nilai yang dapat membangun sikap peduli lingkungan serta mengembangkan gaya hidup sederhana di tengah masyarakat.

Dalam konteks pendidikan karakter, penguatan nilai ekologis dan kesederhanaan hidup dapat dilakukan dengan menggali kembali kearifan lokal yang terkandung dalam cerita rakyat. Cerita *Bubuksah–Gagang Aking* menjadi salah satu sumber nilai moral yang relevan dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi generasi muda. Dengan pendekatan yang tepat, nilai-nilai yang terkandung dalam cerita tersebut dapat ditransfusikan ke dalam praktik kehidupan masa kini, sehingga mampu memberikan alternatif solusi terhadap masalah ekologis dan gaya hidup konsumtif. Hal ini penting karena pendekatan berbasis budaya lokal sering kali lebih mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat, khususnya peserta didik atau peserta didik, dibandingkan dengan pendekatan yang bersifat teoretis semata. Selain itu, integrasi cerita rakyat ke dalam pendidikan karakter dapat menjadi upaya pelestarian budaya sekaligus revitalisasi nilai-nilai luhur agar tetap hidup dan relevan di tengah masyarakat modern. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerita *Bubuksah–Gagang Aking*, terutama terkait kesadaran ekologis dan kesederhanaan hidup, serta bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat masa kini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini berupaya memahami makna simbolis dalam cerita tersebut, menafsirkan relevansinya dalam konteks sosial modern, dan mengeksplorasi kemungkinan penerapannya sebagai materi pendidikan karakter. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali makna secara mendalam, melihat realitas secara holistik,

serta memberikan ruang untuk memahami fenomena sosial-budaya berdasarkan perspektif dan pengalaman subjek penelitian. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk menafsirkan pesan yang terkandung dalam cerita rakyat secara lebih komprehensif dan kontekstual. Melalui penelitian ini, diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter yang berbasis kearifan lokal, terutama dalam hal membangun kesadaran ekologis dan kesederhanaan hidup. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik, sekolah, maupun lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, nilai-nilai luhur yang terkandung dalam cerita rakyat tidak hanya sekadar menjadi warisan budaya, tetapi dapat diaktualisasikan dalam kehidupan nyata sebagai bagian dari upaya membentuk generasi yang memiliki karakter kuat, peduli lingkungan, dan mampu menjalani kehidupan secara sederhana namun bermakna.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan pada dua aspek utama. Pertama, penelitian berupaya mengidentifikasi dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam manuskrip *Bubuksah–Gagang Aking*. Nilai-nilai tersebut meliputi aspek moral, sosial, spiritual, serta nilai-nilai yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan lingkungan. Pemahaman yang mendalam mengenai nilai-nilai tersebut diperlukan untuk mengetahui bentuk ajaran moral dan kebijaksanaan lokal yang diwariskan melalui cerita tersebut.

Kedua, penelitian ini memfokuskan perhatian pada hubungan antara nilai-nilai yang terdapat dalam cerita *Bubuksah–Gagang Aking* dengan konteks kehidupan masa kini, khususnya terkait kesadaran ekologis dan kesederhanaan hidup. Penelitian ini mengkaji bagaimana pesan ekologis dan ajaran kesederhanaan dalam cerita tersebut dapat ditafsirkan dan diimplementasikan dalam menghadapi fenomena modern seperti kerusakan lingkungan, perilaku

konsumtif, dan menurunnya kepedulian masyarakat terhadap kelestarian alam. Dengan demikian, fokus penelitian mencakup relevansi nilai-nilai luhur dengan kebutuhan pembentukan karakter generasi masa kini yang lebih peduli lingkungan dan mampu menjalani kehidupan dengan prinsip kesederhanaan.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam cerita *Bubuksah–Gagang Aking*?
2. Bagaimanah nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerita *Bubuksah–Gagang Aking* dapat ditransfusikan atau diterapkan dalam kehidupan masyarakat modern?
3. Bagaimanakah peran cerita *Bubuksah–Gagang Aking* dalam membangun kesadaran ekologis dan mendorong pola hidup sederhana di masa kini?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam cerita *Bubuksah–Gagang Aking*;
2. Menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam cerita *Bubuksah–Gagang Aking* dapat ditransfusikan atau diterapkan dalam kehidupan masyarakat modern;
3. Menjelaskan peran cerita *Bubuksah–Gagang Aking* dalam membangun kesadaran ekologis dan mendorong pola hidup sederhana di masa kini ;

E. Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan karakter, khususnya terkait pemanfaatan cerita sebagai sarana internalisasi nilai moral dan pembentukan kesadaran ekologis. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmiah mengenai relevansi kearifan lokal dalam memperkuat pendidikan karakter di era modern. Penelitian ini selanjutnya juga dapat menjadi referensi bagi

penelitian selanjutnya yang mengkaji integrasi nilai budaya dalam pendidikan formal maupun nonformal.

- Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, pendidik, dan masyarakat luas dalam menanamkan nilai kesederhanaan dan kepedulian terhadap lingkungan. Cerita *Bubuksah–Gagang Aking* dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran karakter yang menarik, kontekstual, dan dekat dengan budaya lokal. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan materi ajar yang berbasis kearifan lokal sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat menjadi inspirasi dalam menghidupkan kembali nilai-nilai budaya yang relevan untuk membangun pola hidup sederhana dan ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- ahmad, C. Y. (2024). Design of animated film Sri Tanjung through Panataran temple relief transfer.
- Aisyi, H. R. (2025). Analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam perspektif moral knowing, moral feeling, dan moral action. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Alkari, A. &. (2021). Nilai-nilai pendidikan karakter dalam relief Bubuksah-Gagang Aking di Candi Surowono.
- ambert, L. S. (2023). Construct development and validation in three practical steps. *Organizational Research Methods*.
- As'ari, M. F. (2022). Pengembangan media scrapbook komik bermuatan pendidikan karakter tentang Bubuksah Gagang Aking.
- Berbekova, A. K. (2025). understanding and employing formative constructs: Conceptualization, operationalization, and threats of misspecification.
- Fuad, D. N. (2017). Relief cerita Bubuksah-Gagang Aking di Candi Penataran dan nilai pendidikan karakter.
- Harrison, K. &. (2025). Reconsidering the 'Ten Myths' about Character Education. *British Journal of Educational Studies* .
- Isnani, T. &. (2025). Peran pendidikan dalam sosialisasi dan pembentukan nilai. *Jurnal Komunitas Literasi*.
- Kvam, P. D. (2021). Re-assessing the role of operational definitions in psychology.
- Linawati, R. A. (2026). Transformasi kapasitas kunci dan nilai dalam pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Pendidikan*.
- Mayasari, A. A. (2024). Optimizing student management to improve educational service quality: A qualitative case study. *EDUKASIA*.
- Nurgiyantoro, B. (2018). Sastra dan pembentukan karakter. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(1), 1–15.
- Nurhadi, A. (2021). Revitalisasi nilai-nilai karakter dalam Serat Centhini sebagai bahan ajar sastra. . *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Pandiangan, D. F. (2025). Model dan tahapan penelitian dalam kajian pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan*.
- Prayogi, A. &. (2024). Pendekatan kualitatif dan kuantitatif: Suatu telaah. *Complex: Jurnal Ilmiah*.

- Rahman, A. &. (2021). Pendidikan karakter ekologis di pesantren: Studi pada pesantren lingkungan di Jawa Barat. *Tarbiyah Journal*.
- Riani, S. &. (2025). Exploring the relationship between the eighteen character values in Indonesian National identity and East Borneo folklore. *Cogent Arts & Humanities*.
- Ruel, S. E. (2024). supply chain viability: conceptualization, measurement, and nomological validation.
- Rusli, R. (2025). Reasoned Obidience For Merdeka Belajar Character education: Instrumentasi nilai karakter dalam praktik pendidikan. *Journal of Educational Research and Learning*.
- Sihombing, A. &. (2025). Integrating Local Wisdom into Environmental Education: A Systematic Review of Ethnoscience Research in Indonesia. *Journal of Natural Science and Integration*.
- Siregar, R. H. (2025). Menjelaskan cara menganalisis data dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Media Akademik*.
- Subhaktiyasa, P. G. (2023). Penerapan statistik deskriptif: Perspektif kuantitatif dan kualitatif.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutadi, S. (2023). Asketisme Buddha dalam tokoh Bubuksah di relief Candi Panataran.
- Suyatno, S. A. (2020). Pembelajaran karakter melalui cerita rakyat Nusantara. *Cakrawala Pendidikan*, 39(1), 12–25.
- Tončev, P. T. (2025). Management of sustainable development goals as indicators of ecological awareness. *Sustainability*.
- Youthlab. (2025). FOMO Purchase Among Indonesian Youth.
- Zamruddin, a. P. (2025). NARRATIVES OF HEALING THROUGH TRADITIONAL TRADITIONAL MEDICINAL KNOWLEDGE IN INDONESIAN FOLKLORE. *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni*.
- Zhang, J. X. (2024). The impact of public environmental awareness on environmental behavior. . *Land*.
- Zuhdi. (2019). pendidikan karakter melalui sastra klasik Jawa. *humaniora*, 31(1), 45–59.